

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja pada sektor industri kecil dan menengah (IKM) di Provinsi Jawa Tengah. Meski jumlah unit usaha dan nilai investasi pada IKM meningkat, namun terdapat penurunan jumlah tenaga kerja pada tahun 2009 dan 2010. Perlunya perhatian terkait bagaimana meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada IKM mengingat IKM memiliki kemampuan menyerap tenaga kerja yang tinggi.

Variabel independen yang digunakan antara lain adalah jumlah unit usaha, nilai investasi, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan produktivitas tenaga kerja sektor IKM. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor IKM di Provinsi Jawa Tengah. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtun waktu tahun 1992-2012 yang meliputi jumlah tenaga kerja, jumlah unit usaha, nilai investasi, Upah Minimum Provinsi, dan produktivitas tenaga kerja sektor IKM Provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh sekumpulan variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah unit usaha, nilai investasi, Upah Minimum Provinsi, dan produktivitas tenaga kerja sektor IKM secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor IKM Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial, variabel jumlah unit usaha dan nilai investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel Upah Minimum Provinsi dan produktivitas tenaga kerja sektor IKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada IKM di Provinsi Jawa Tengah.

**Kata kunci: jumlah unit usaha, nilai investasi, upah minimum, produktivitas, jumlah tenaga kerja, Jawa Tengah**